

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PRAKERIN PADA
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK NEGERI 5 JAKARTA**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**NAMA : EFFENDI
NIM : 1809037050**



**"" PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
""SEKOLAH PASCASARJANA
""UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
""2020**

ABSTRAK

Effendi, Evaluasi Pelaksanaan Program Prakerin Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Jakarta, Universitas Muhammadiyah Prof.DR HAMKA (UHAMKA) Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA Agustus 2020.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kesenjangan dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Prakerin pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 5 Jakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi (Kombinasi) dengan menggunakan model evaluasi Kesenjangan (DEM). Subjek penelitian ini adalah semua personil yang terlibat didalam pelaksanaan prakerin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk kualitatif menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan Untuk Kuantitatif menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu Reduksi data, Verifikasi data dan Kesimpulan . Teknik Keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber.

Hasil penelitian ini adalah didalam pelaksanaan prakerin pada kompetensi keahlian TITL di SMK Negeri 5 Jakarta masih terdapat kesenjangan pada semua komponen yang terdapat didalam model evaluasi DEM (Komponen Design, Installation, Proses, dan Produk) terhadap pedoman yang telah ditetapkan., Adapun kesenjangan yang terbesar terdapat pada komponen Proses yaitu sebesar 19,46% . Hal ini disebabkan pada indicator persiapan dan pelaksanaan prakerin yang ada didalam komponen proses belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada didalam buku pedoman. Faktor penghambat pelaksanaan prakerin adalah : a) Masih terdapat siswa yang kurang sungguh - sungguh dalam melaksanakan prakerin b). Pembekalan siswa tentang disiplin dan budaya industri masih kurang c) Masih belum sinkron antara materi yang diajarkan disekolah dengan yang diberikan diindustri d) Masih banyak industri tempat prakerin siswa yang jenis pekerjaannya tidak sesuai dengan kompetensi keahlian siswa disekolah e) Masih belum sepenuhnya siswa diberikan tanggung jawab penuh tentang pekerjaan diindustri,

Kata kunci: Evaluasi, Praktik Kerja Industri, Kesenjangan (DEM).

ABSTRACT

Effendi, Evaluation of the Implementation of the Internship Program in the Electrical Power Installation Engineering Skills Competency at SMK Negeri 5 Jakarta, Muhammadiyah University Prof. DR HAMKA (UHAMKA) Thesis. Master of Education Administration Study Program. Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA August 2020.

The purpose of this study was to describe the level of gaps and inhibiting factors in the implementation of Internship in the Electrical Power Installation Engineering Skills Competency at SMKN 5 Jakarta.

This type of research is an evaluation research (combination) using the Gap evaluation model (DEM). The subjects of this study were all personnel involved in the implementation of the internship. The data collection techniques in this study were qualitative using interviews, observation and documentation, while for quantitative using a questionnaire. Data analysis techniques used the Miles and Huberman model, namely data reduction, data verification and conclusion. The data validity technique uses source triangulation.

The results of this study are that in the implementation of apprenticeship in the competency of TITL expertise at SMK Negeri 5 Jakarta, there are still gaps in all the components contained in the DEM evaluation model (Design, Installation, Process, and Product Components) against the established guidelines. contained in the Process component which is equal to 19.46%. This is because the indicators of preparation and implementation of internships in the process components have not been fully implemented in accordance with the provisions in the guidebook. The inhibiting factors for the implementation of internship are: a) There are still students who are not serious in carrying out internship b). Students' provision of industrial discipline and culture is still lacking c) There is still no synchronization between the material taught at school and that given in the industry d) There are still many industries where student internships have the type of work that is not in accordance with the competence of student expertise in school e) Still not fully students are given responsibility full of work in the industry,

Keywords: Evaluation, Industrial Work Practices, Gaps (DEM).

LEMBAR PENGESAHAN

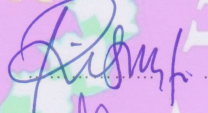
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PRAKERIN PADA
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK NEGERI 5 JAKARTA

TESIS

Oleh

NAMA: EFFENDI
NIM: 1809037050

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 24 November 2020

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		17/11/20
2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		23/11/20
3. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		23/11/20
4. Dr. Rismita, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		22/12-20
5. Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M. (Anggota Penguji 1)		9/12/2020
6. Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M. (Anggota Penguji 2)		7/12-2020

Jakarta, 24 November 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACK.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Evaluasi.....	5
1. Fokus Evaluasi.....	5
2. Ruang Lingkup Evaluasi.....	6
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Teori.....	9
1. Hakekat Evaluasi.....	9
2. Model Evaluasi Program.....	10
3. Model Evaluasi Yang Dipilih.....	14
B. Hakekat Pendidikan Kejuruan.....	15
1. Pengertian Pendidikan Kejuruan.....	15
2. Tujuan Pendidikan Kejurua.....	17

3. Model Pendidikan Kejuruan	18
C. Hakekat Praktik Kerja Industri (Prakerin)	
1. Pengertian Prakerin.....	20
2. Tujuan Prakerin.....	22
3. Model Pelaksanaan Prakerin.....	23
4. Pedoman/Kriteria Prakerin.....	26
D. Penelitian Yang Relevan.....	32
E. Sinopsis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Evaluasi.....	38
B. Tempat dan Waktu Evaluasi.....	38
C. Metode dan Model Evaluasi.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	57
G. Standar Evaluasi.....	62
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	65
I. Kisi-kisi Penelitian.....	67
J. Validitas Instrumen	68
K. Uji Reliabilitas	69
L. Uji Normalitas	69
M. Desain Penelitian	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SMK Negeri 5 Jakarta.....	71
1. Gambaran Umum.....	71
2. Personil Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMKN 5 Jakarta.....	72
3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 5 Jakarta.....	73
4. Profil Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).....	73

B. Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data Pola Penyelenggaraan Prakerin.....	74
2. Deskripsi Data Faktor – Faktor Penghambat Pelaksanaan Prakerin.....	78
3. Deskripsi Data Uji Validitas.....	79
4. Deskripsi Data Uji Reliabilitas.....	82
5. Deskripsi Data Uji Normalitas.....	83
6. Deskripsi Data Kesenjangan Program Prakerin.....	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	85
2. Hasil Uji Normalitas.....	92
3. Model Pola Penyelenggaraan Prakerin di SMKN 5 Jakarta.....	92
4. Faktor Penghambat Prakerin di SMKN 5 Jakarta.....	95
5. Hasil Uji Kesenjangan.....	100
6. Tingkat Kesenjangan dan Kesesuaian Pelaksanaan Prakerin.....	108
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
A. KESIMPULAN.....	112
B. IMPLIKASI.....	114
C. REKOMENDASI	114
DAFTAR PUSTAKA.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau Industri. Untuk menunjang tujuan ini, dirancang pendidikan sistem ganda (PSG), sebagai perwujudan kebijaksanaan dari Link and Match. Dalam prosesnya, pendidikan Sistem Ganda (PSG) ini dilaksanakan di sekolah dan di dunia kerja. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Pendidikan kejuruan sebagai pendidikan khusus yang bertujuan menyiapkan individu untuk memasuki dunia kerja tertentu. Pendidikan yang dimaksud meliputi, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kementerian berusaha mengembangkan pendidikan kejuruan melalui program pendidikan sistem ganda. Melalui program sistem ganda diharapkan, keterkaitan antara program pendidikan kejuruan dengan kebutuhan tenaga kerja industri dapat dioptimalkan.

Praktek kerja industri (Prakerin) adalah salah satu upaya untuk mengoptimalkan sumberdaya yang ada di sekolah dan di industri pasangan (Du/Di). Dampak nyata pendidikan sistem ganda (PSG) adalah peran serta dunia usaha/dunia industri (Du/Di) terhadap sistem pendidikan, adanya kecenderungan menyusun dan menerapkan

kurikulum serta materi pelajaran di sekolah agar sesuai dengan kebutuhan Du/Di. Hal ini sering diartikan sebagai pembiasaan fungsi pendidikan yaitu agar tujuan pendidikan dapat mengarahkan peserta didiknya untuk memiliki kesiapan dalam bekerja. Pihak Du/Di menghendaki suatu metode pendidikan yang memungkinkan lulusan SMK menjadi tenaga kerja yang siap pakai. Untuk mencapai tujuan PSG harus diciptakan keadaan yang saling menguntungkan dan interaksi antara guru, peserta didik, dan pihak industri.

Depdiknas mengartikan bahwa praktek kerja industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung dilapangan dan dalam kegiatan Prakerin harus ada kesepakatan anatar SMK dengan industri sebagai institusi pasangan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi.

Saat ini SMK menghadapi berbagai permasalahan, diantaranya: adalah masalah konsepsi program dan operasional pendidikan. Jika masalah ini dilihat dari segi konsepsi, maka dapat digambarkan: (1) Pendidikan kejuruan berorientasi pada pasokan (supply driven oriented), tidak pada permintaan (demand-driven); (2) Program pendidikan kejuruan hanya berbasis sekolah (school-based program); (3) tidak adanya pengakuan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh sebelumnya (no recognition of prior learning); (4) Kebuntuan (Dead-end) karir tamatan SMK; (5) Guru-guru SMK tidak berpengalaman Industri (no industrial experience); (6) adanya tanggapan keliru bahwa pendidikan hanya merupakan tanggung-jawab pemerintah; (7) Pendidikan

kejuruan lebih berorientasi pada lapangan kerja sektor formal; dan (8) Ketergantungan SMK kepada subsidi pemerintah dibidang pembiayaan. (Tommy Eka Miharja, 2017). Salah satu konsepsi ini adalah sistem magang bagi peserta didik. Di Indonesia sistem magang pada SMK disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG), yang saat ini dikenal dengan istilah “link and match”, yang diterjemahkan menjadi “keterkaitan dan kesepadanan”. Maka diharapkan ada keterkaitan dan kecocokan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Praktik Kerja Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron melalui proses terjun langsung di dunia kerja dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam rangka membentuk tenaga manajemen yang profesional. Dalam prakerin peserta didik melakukan praktik kerja (magang) di perusahaan atau industri yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK. Prakerin mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK tahun 1994 dipertajam dengan kurikulum SMK edisi 1999 dan dipertegas dengan kurikulum SMK edisi 2004 serta diterapkan terus sampai kurikulum 2013 ini (Tommy Eka Miharja, 2017).

Kecenderungan pendidikan Indonesia yang sekedar menghasilkan lulusan tanpa memperhatikan secara detail kemampuan lulusan mengakibatkan lulusan SMK semakin meningkat. Selain lulusan tersebut tidak bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, lulusan juga harus menunggu dalam waktu lama untuk memperoleh pekerjaan tersebut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus 2019, tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2019 tersebut untuk lulusan SMK mencapai 10,42%, disusul oleh

lulusan SMA sebesar 7,92%, lalu lulusan diploma dan universitas masing – masing sebesar 5,99% dan 5,67%,. (Statistik, 2019).

Salah satu penyebab tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK tersebut adalah ketidaksesuaian jenis keahlian lulusan SMK. Belum sesuainya jenis keahlian lulusan dengan permintaan pasar kerja tersebut disebabkan masih ditemukannya berbagai kendala dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perbaikan yang terus menerus dalam proses pembelajaran harus terus diupayakan. Salah satu tahapan yang dilakukan agar terjadi peningkatan mutu pembelajaran adalah dengan melakukan evaluasi terhadap program prakerin tersebut. Dengan evaluasi diharapkan hal-hal yang perlu dibenahi dalam program tersebut segera dibenahi.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jakarta adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang melaksanakan pendidikan sistem ganda (PSG) yang pelaksanaannya melalui kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Mengingat kegiatan Prakerin ini merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi modal siswa didalam memasuki dunia kerja maka diperlukan pelaksanaan yang sesuai dengan pedoman dari prakerin tersebut.

Kemudian berdasarkan wawancara dan Observasi awal yang peneliti lakukan terhadap beberapa siswa SMK Negeri 5 Jakarta kelas XII yang telah melaksanakan prakerin, khususnya siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa kemampuan kompetensi produktif siswa yang telah melaksanakan prakerin sangat rendah sehingga tidak sesuai dengan tujuan

prakerin yang diharapkan. Ketidaksesuaian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (1) Peserta Prakerin mendapatkan DU/DI yang bidang kerjanya tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya; (2) dalam kegiatan Prakerin di industri peserta Prakerin tidak sepenuhnya dilibatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya tetapi hanya sebagai helper atau hanya membantu saja.

Dengan melihat uraian diatas menunjukkan ada sesuatu yang tidak sesuai dengan pedoman pelaksanaan program prakerin yang digunakan di SMK Negeri 5 Jakarta. Untuk itu penulis tertarik Untuk mengevaluasi Pelaksanaan Prakerin tersebut terutama pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan judul: “Evaluasi Pelaksanaan Program Prakerin Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMKN 5 Jakarta”.

B. Masalah Evaluasi

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, beberapa permasalahan teridentifikasi dalam pelaksanaan program Prakerin di SMKN 5 Jakarta khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

1. Fokus Evaluasi

Berdasarkan masalah evaluasi diatas maka pada penelitian ini difokuskan pada evaluasi Pelaksanaan Program Prakerin yang telah berlangsung selama ini.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup pada penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan dari evaluasi yang digunakan yaitu Evaluasi kesenjangan (discrepancy model)., yang terdiri dari : (a) Tahap Penyusunan Desain yang terdiri dari tujuan dan persiapan program prakerin;(b) Tahap Penetapan Kelengkapan Program terdiri dari kesiapan guru pembimbing dan instruktur industri serta sarana pendukung ; (c) Tahap Proses (Process) terdiri dari persiapan dan pelaksanaan prakerin; (d) Tahap Pengukuran Tujuan (Product) terdiri dari penilaian pembelajaran peserta prakerin.

3. Perumusan Masalah Evaluasi

Berdasarkan focus dan ruang lingkup permasalahan evaluasi diatas maka dapat dirumuskan masalah evaluasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Pelaksanaan Program Prakerin pada kompetensi keahlian TITL di SMK Negeri 5 Jakarta ditinjau dari Komponen design model DEM?
- b. Bagaimanakah Pelaksanaan Program Prakerin pada kompetensi keahlian TITL di SMK Negeri 5 Jakarta ditinjau dari Komponen installation model DEM ?
- c. Bagaimanakah Pelaksanaan Program Prakerin pada kompetensi keahlian TITL di SMK Negeri 5 Jakarta ditinjau dari Komponen Proses model DEM?
- d. Bagaimanakah Pelaksanaan Program Prakerin pada kompetensi keahlian TITL di SMK Negeri 5 Jakarta ditinjau dari Komponen Poduk model DEM ?

e. Berapa besar Tingkat Kesenjangan dalam Pelaksanaan Prakerin pada Kompetensi keahlian TITL di SMK Negeri 5 Jakarta?

f. Berapa besar Tingkat Kesesuaian dalam Pelaksanaan Prakerin pada Kompetensi keahlian TITL di SMK Negeri 5 Jakarta?

C. Kegunaan / Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti,

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang masalah Pendidikan sistem Ganda khususnya dalam melaksanakan prakerin, dan dapat mendorong peneliti selanjutnya yang mengangkat masalah pelaksanaan prakerin SMK dari tahun ketahunnya.

b. Bagi peserta didik,

Diharapkan menjadi kritik dan saran yang membangun untuk menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

c. Bagi pembimbing peserta prakerin,

Diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja selanjutnya.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan memberikan informasi dan saran untuk menentukan kebijakan - kebijakan terkait prakerin, agar pelaksanaan prakerin selanjutnya dapat menjadi lebih baik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan prakerin disekolah agar dapat berjalan lebih baik lagi.

e. Bagi Industri

Menjadi Masukan dan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan prakerin yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

g. Bagi Universitas Pasca Sarjana Uhamka.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan sebagai referensi yang terkait dengan evaluasi suatu program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, D., Daryati, D., & Saleh, R. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Prakerin Berdasarkan Pedoman Prakerin di SMKN 3 Depok Program Keahlian Batu & Beton. *Jurnal Pensil*. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7238>
- Batubara, N. A. (2018). Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Siswa SMK Negeri 1 Tapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.661>
- Direktorat PSMK. (2017). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta Direktorat PSMK Dirjen Dikdasmen Kemendikbud.
- Dwi Jayanti, Retno Sudarwanto, T. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas Xii Tn Smk Negeri 2 Nganjuk. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Edi, S., Suharno, S., & Widiastuti, I. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1), 22–30. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v10i1.14972>
- Gunawan, I. (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. *Jakarta: Bumi Aksara*, p. 306. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Harjono, I. (2012). *Universitas Indonesia Implementasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk Negeri 4 Di Kota Tangerang Istu Harjono Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Pascasarjana Universitas Indonesia*.
- Hasreena A.R., Mohd Affandi, H., & Mohd Matore, M. E. (2018). Evaluating School Support Plan: A proposed conceptual framework using Discrepancy Evaluation Model. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(17), 49–56.
- Hayyinah, S. nur. (2016). *Gambar Bangunan Menggunakan Pendekatan Metode Stake SMK N 2 Purwokerto*.
- Herry. (2014). *Evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri jurusan teknik konstruksi batu dan beton smkn 1 sintang tahun pelajaran 2012/2013 artikel penelitian*. 1–15.
- Hidayatun Nikmah. (2017). *Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas*. 132.
- Jackson, D. (2018). Developing graduate career readiness in Australia: Shifting from extra-curricular internships to work-integrated learning. *International Journal of Work-Integrated Learning*, 19(1), 23–35.
- Kurniawan, F., Djasmi, S., & Jaya, M.T.B.S. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Prakerin Jurusan Akutansi. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*.

- Mikkonen, S., Pylväs, L., Rintala, H., Nokelainen, P., & Postareff, L. (2017). Guiding workplace learning in vocational education and training: A literature review. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 9(1).
<https://doi.org/10.1186/s40461-017-0053-4>
- Fjellström, M. (2017). Vocational learning in a Swedish post-secondary apprenticeship. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 9(1).
<https://doi.org/10.1186/s40461-017-0051-6>
- Moleong, (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muri,A, Y. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muslimin, M. I. N. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Prakerin Siswa Bidang Keahlian Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*.
- Ngalim.M, P. (2013). *Prinsip- Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Onny Fitriana, Jamil Latief (2019) Evaluasi Program PKL FKIP UHAMKA [Jurnal Utilitas] Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (n.d.). *Pendidikan*.
- Prasetyo, B. (2013). *Evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri kompetensi keahlian teknik gambar bangunan smk n 2 klaten skripsi*. (08505244026).
- Provus, M. M. (1969). *The Discrepancy Evaluation Model: An Approach to Local Program Improvement and Development*. 209. Retrieved from
<https://eric.ed.gov/?id=ED030957>
- Putra, D. A., Arwan, A., & Rusdianto, D. S. (2019). *Pengembangan Sistem Pengelolaan Praktik Kerja Industri pada Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus : SMK PGRI 3 Malang)*. 3(5), 4942–4950.
- Saifudin, A. S. dan A. J. C. (2014). *Evaluasi program pendidikan Panduan Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Siti Suantari, N. P., Natajaya, I. N., & Yudana, M. (2019). Studi Evaluatif Tentang Implementasi Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di Program Studi Keahlian Agro Bisnis Produksi Tanaman SMKN 1 Petang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.23887/japi.v9i1.2744>
- Soeprijanto. (2010). Day Dukung Dunia Industri Terhadap Pelaksanaan Praktik
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Kerja Industri (Prakerin). *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 275

- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Statistik, B. P. (2019). *Badan Pusat Statistik (BPS)*. Badan Pusat statististik.
- Sujoko, S., & Ismanto, B. (2017). Evaluasi Peningkatan Pengalaman Belajar Program Unit Produksi dan Jasa Bidang Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Salatiga. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v1n1.p8-20>
- Sukmadinata. 2001. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunnah, A., & Sukoco, S. (2014). Evaluasi pelaksanaan program Seamolec di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 145–163. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2542>
- Susanto, I., & Ansori, A. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada Mata Diklat Produktif di SMK Sunan Giri Menganti Gresik. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (JPTM)*.
- Tifa, W. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan prakerin Dengan Model CIPP pada Kompetensi Pemasaran di SMK Islam Bustanul ulum paku sari jember*.
- Tommy Eka Miharja 1),AR.G.2) 1). (2017). *Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) DI SMAH Kejuruan Farmasi Sari Farma Depok Tommy Eka Miharja 1) , Abd. Rahman A. Ghani 2) 1). 2, 109–124. <https://doi.org/10.22236/JPPP>*
- Zainal, A. (2019). *Evaluasi Program Teori dan Praktik dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan*. Bandung: PT.Remaja rosdakarya